

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan diatur secara sistematis untuk dapat menghasilkan jawaban untuk memecahkan permasalahan terkait fenomena-fenomena tertentu yang telah dikemukakan sebelumnya, untuk jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan ekplanatori. Menurut (Sugiyono, 2017) Data kuantitatif adalah informasi penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat hitung uji dan yang bersangkutan dengan masalah yang sedang diselidiki untuk dijadikan suatu kesimpulan. Ini adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada positivistik (data konkrit).

Menurut (Sugiyono, 2017), Explanatory research menggunakan strategi untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti dan posisinya dalam hubungannya satu sama lain. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan mengevaluasi hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen dalam hipotesis, yang menjadi alasan utama peneliti menggunakan pendekatan explanatory research ini.

3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), objek penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membentuk kesimpulan tentang objek penelitiannya. Penelitian akan dilakukan pada Kantor Walikota Tangerang Selatan bagian Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP). Bagian ini merupakan bagian yang mengurus pengelolaan sumberdaya manusia pegawai negeri sipil kota Tangerang Selatan. Seperti melakukan mutasi pegawai, pelatihan pegawai dan pemberian surat-surat mengenai pangkat dan jabatan pegawai.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan total dari semua subjek yang akan diteliti, sementara sampel adalah jumlah subjek yang akan diteliti yang bisa saja hanya sebagian dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditinjau kemudian dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Yang dapat saya simpulkan populasi adalah total keseluruhan dari subjek yang ingin diteliti oleh orang yang akan melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2010) apabila populasi kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada

- Pada penelitian kali ini populasi merupakan seluruh karyawan yang bekerja pada Kantor Walikota Tangerang Selatan pada bagian Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) yang berjumlah 85 Orang dan berdasarkan penjabaran sebelumnya sampel yang diambil juga berjumlah 85 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian dengan metode kuantitatif tersebut dengan melakukan dua jenis pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dan juga sekunder, Untuk pengumpulan data primer peneliti melakukan penyebaran kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data dengan skala yang telah ditentukan agar bisa mendapat kesimpulan yang dapat terukur dengan benar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas pernyataan-pernyataan mengenai beban kerja (X) dan kinerja pegawai (Y) diberi skor sebagai berikut:

1. Bobot nilai 4 berarti sangat setuju
2. Bobot nilai 3 berarti setuju
3. Bobot nilai 2 berarti tidak setuju
4. Bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju

Untuk penelitian sekunder peneliti Menggunakan beberapa literasi seperti jurnal dan buku sebagai bahan dasar untuk penelitian dan perhitungan, Jurnal-jurnal ini digunakan sebagai acuan arahan penelitian, begitu juga sebagai pendukung seperti jurnal-jurnal terdahulu yang memiliki kesinambungan dengan penelitian ini yang dapat menambah ilmu dalam bidang penelitian

3.5 Definisi Operasional

Berdasarkan teori, defenisi operasional variabel merupakan unsur yang akan diteliti yang menjelaskan tentang variabel-variabel mengenai organisasi yang dapat menjadi pengukur untuk melakukan pengamatan. Untuk penelitian kali ini peneliti memilih beberapa variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel beban kerja dan lingkungan kerja sebagai variabel independen, dan kinerja pegawai sebagai variabel dependen.

Tabel 3 1 *Definisi Operasional*

NO.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Likert
1	Beban Kerja	<i>Work Overload</i>	Pemberian Tugas	STS,TS,S,SS
			Kesesuaian Tugas	STS,TS,S,SS
		<i>Role Ambiguity</i>	Kemampuan Individu	STS,TS,S,SS
		<i>Time Urgency</i>	Waktu yang Diberikan	STS,TS,S,SS
2	Lingkungan Kerja	Fisik	Keamanan	STS,TS,S,SS
			Kebersihan	STS,TS,S,SS
			Suasana Kerja	STS,TS,S,SS

		Non Fisik	Hubungan Antar Rekan Kerja	STS,TS,S,SS
3	Kinerja Karyawan	Pengetahuan	Kualitas	STS,TS,S,SS
			Kuantitas	STS,TS,S,SS
		Sikap	Tanggung Jawab	STS,TS,S,SS
			Ketaatan Terhadap Aturan	STS,TS,S,SS

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menjabarkan dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan. Untuk melakukan pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* yang ditujukan dalam membantu mengolah data secara otomatis dalam penelitian ini.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Sebuah pengujian dapat dikatakan valid apabila pengujian tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. menurut (Sugiyono, 2017) instrument yang dapat dikatakan valid merupakan instrumen yang tersebut dapat menjadi alat ukur yang baik untuk peneliti melakukan pengukuran terhadap apa yang ingin diukurnya, dengan penggunaan instrument yang valid dan reliabel dalam melakukan pencarian data maka hasil yang didapatkan pada penelitian akan menjadi valid dan reliabel juga.

Nilai sebuah validitas dihitung dengan menguji setiap item pernyataan. Perhitungan ini menggunakan rumus Pearson Product Moment melalui uji t menurut (Sugiyono, 2012) dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai

berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 $(\sum XY)$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $(\sum X)$ = Jumlah skor tiap butir
 $(\sum Y)$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validitas, maka selanjutnya yaitu dilakukan uji reabilitas agar dapat meninjau sejauh mana instrument yang telah ditentukan dapat diterima atau valid. Menurut (Sugiyono, 2017) reliabilitas menunjukkan sejauh mana keterandalan sesuatu, suatu Riabel diartikan dapat dipercaya atau diterima sehingga dapat diandalkan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Alat untuk mengukur realibilitas adalah *Alpha cronbach*. Jika nilai Alpha mempunyai nilai $> 0,600$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilai Alpha memiliki nilai kurang dari $0,600$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Proses pengujian reabilitas pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat nilai Alpha Cronbach's. Berdasarkan hasil instrument yang telah disebarkan untuk menguji nilai Realibilitas instrumen, peneliti selanjutnya mengolah data tersebut dengan melihat dari nilai Alpha Cronbach's yang di dapat melalui penggunaan program SPSS IMB versi 22 untuk Windows.

3.8 Teknik Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan bertujuan untuk melakukan pengumpulan dan mealakukan pengolahan data agar sajian data memiliki tampilan yang sebih baik, statistik deskriptif juga memberikan deskripsi tentang gambaran frekuensi distribusi dari variabel penelitian

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel apakah keduanya berdistribusi secara normal atau mendekati normal menurut (Sugiyono, 2017), Uji Normalitas adalah uji yang bermaksud untuk mengetahui apakah nilai yang di dapat terhadap residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa residual berdistribusi dengan normal, begitu pula sebaliknya.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui atau menguji suatu regresi apakah didalamnya ada korelasi yang terjadi antara variabel. Gejala untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi ialah berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dinyatakan bentuk regresi bebas multikolinearitas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan dari nilai residual pada suatu model regresi. Salah satu cara dalam melakukan uji heteroskedasitas adalah dengan cara melakukan uji glejser. Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansi variabel x terhadap nilai absolute residual, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

3.10 Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi dilakukan untuk

3.11 Pengujian Hipotesis

3.12 Analisis Regresi Linear Sederhana

3.12.1 Uji Signifikansi Parsial t

Menurut (Sugiyono, 2018) Rumusan masalah, yang menanyakan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel, memiliki solusi sementara dalam bentuk uji-t. Kedua variabel yang diteliti dikorelasikan menggunakan desain pengujian hipotesis.

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dapat diinterpretasikan apabila kategori nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima namun apabila nilai signifikansi memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

3.13 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear merupakan uji yang dilakukan jika variabel bebas memiliki jumlah lebih dari satu. Sejatinya analisis ini dilakukan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya.

3.13.1 Uji Signifikansi Simultan F

Uji simultan F dapat dikatakan signifikan pada nilai 0,05 (Ghozali, 2018). Untuk melakukan pengujian pada uji simultan F dapat dilihat berdasarkan hasil output nilai signifikansi F ketika nilai berada pada kisaran dibawah 0,05, maka hipotesis dapat diterima, dan dapat dikatakan bahwa variabel variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.14 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau disimbulkan dengan R kuadrat merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikatnya atau variabel dependen, dari nilai R kuadrat kita dapat melihat prediksi besaran kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y